



ANALISIS BIAYA PENGELUARAN, PERTUMBUHAN, RESIKO DAN KESEMPATAN DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN YANG MELEKAT PADA PERUSAHAAN

Ahmad Riwandi Sinaga¹

Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara

Corresponding Author : Ahmad Riwandi Sinaga

Abstract: *This study aims to test the effect of litigation risk, political cost, growth opportunities for accounting conservatism on manufacturing companies listed in Indonesia stock Exchange during the period of 2019-2021. The study sample was selected using purposive sampling and obtained data from a total of 213 companies with annually that 71 of the company. Hypothesis testing in this study using multiple regression model. The results showed that simultaneously the risk of litigation, political cost, growth opportunities have a significant effect on accounting conservatism. While partially the risk of litigation and growth opportunities that mempunyai pengaruh significant impact on accounting conservatism, but the variable political cost not have a significant influence on accounting conservatism.*

Keywords: *The Risk Of Litigation, Political Cost, Growth Opportunities, Accounting Conservatism*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko litigasi, political cost, growth opportunities terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh data sebanyak 213 perusahaan dengan pertahunnya yaitu 71 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan risiko litigasi, political cost, growth opportunities berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara secara parsial risiko litigasi dan growth opportunities yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, namun variabel political cost tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.*

Kata kunci: *Risiko Litigasi, Political Cost, Growth Opportunities, Konservatisme Akuntansi*

A. PENDAHULUAN

Cerminan dari kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola bisnis perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya dapat terlihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan investasi di dalam perusahaan. Para investor akan tertarik dengan laporan keuangan yang setiap tahunnya memiliki peningkatan yang stabil, bukan fluktuatif. Karena bagi para investor, lebih baik mengalami peningkatan yang rendah tetapi konsisten dibandingkan peningkatan yang tinggi tetapi di masa yang akan datang mengalami penurunan.

Mempublikasikan laporan keuangan adalah kewajiban semua perusahaan yang sudah *go public* sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerja para manajer perusahaan. Manajer perusahaan akan sangat hati-hati dalam menyusun laporan keuangan, karena laporan keuangan menjadi dasar informasi yang akan digunakan para investor untuk mengambil sikap dan langkah demi keberlangsungan perusahaan kedepannya. Jika perusahaan sedang mengalami kondisi yang tidak baik dalam laporan keuangannya, manajemen dapat melakukan praktik manajemen laba. Dengan adanya praktik manajemen laba, maka investor mendapatkan informasi yang tidak benar dan mengurangi kemampuan para investor untuk mengambil keputusan dengan tepat.

Manajemen laba yang dilakukan oleh para manajemen seharusnya dapat terdeteksi oleh auditor eksternal. Seorang auditor dalam pekerjaan auditnya harus mendapat keyakinan atas keandalan dan kebenaran yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan, termasuk manajemen laba. Keyakinan yang didapat auditor juga disertai dengan bukti-bukti audit yang cukup dan andal.

Kasus bagi auditor eksternal yang ikut menyita perhatian public dan membawa kantor akuntan publik ternama di dunia dan termasuk *bigfour*, yaitu KPMG (Klynveld,Peat,Marwick, Goerdeler).KPMG dikenakan denda lebih dari GBP 4,8 juta oleh SEC (*Securities and Exchanges Commission*) atas *audit failure* terhadap Miller Energy Resources untuk laporan keuangan tahun 2011. KPMG memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Namun, faktanya adalah Miller Energy telah menggelembungkan nilai asetnya secara signifikan yaitu 100 kali lipat dari nilai yang sesungguhnya (iapi.or.id diakses pada tanggal 18 Juni 2021).

Terdapat kasus bagi auditor eksternal di Indonesia yang juga merupakan afiliasi *big four* yaitu *Ernst and Young*. EY Indonesia tidak memiliki bukti yang cukup atas hasil auditnya. *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) atau badan pengawas akuntan publik Amerika Serikat (AS) yang berbasis di Washington merilis hasil pemeriksaan terhadap KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY-Indonesia). EY Indonesia dikenakan sanksi denda sebesar US\$ 1 juta. Denda juga dijatuhkan pada akuntan public mitra EY Indonesia, RoyIman Wirahardja, senilai US\$20.000 *plus* larangan praktik selama lima tahun. Mantan Direktur EY Asia-Pacific James Randall Leali didenda US\$ 10.000 dan dilarang berpraktik selama satu tahun. PCAOB memberikan sanksi kepada EY Indonesia karena gagal menyajikan bukti-bukti perhitungan sewa 4.000 menara seluler dalam laporan keuangan PT Indosat Tbk (ISAT) tahun 2011. Tetapi, EY Indonesia justru memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, yang kenyataannya perhitungan dan analisisnya belum selesai.(<http://investasi.kontan.co.id/news/ojk-akan-minta-klarifikasi-ey-indonesia> diakses pada 11 Februari 2021).

Kasus auditor eksternal lain yang terkena sanksi pembekuan izin akibat belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam melaksanakan tugas auditnya yaitu Meilina Pangaribuan, Pemimpin KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. Akuntan Publik Meilina Pangaribuan dikenakan sanksi pembekuan izin memberikan jasa untuk jangka waktu 12 bulan. Meilina Pangaribuan tidak memiliki bukti audit atas akun penjualan, harga pokok penjualan, dan utang pajak dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 (iapi.or.id diakses pada tanggal 18 Juni 2021).

Banyaknya kasus auditor tidak dapat mendeteksi manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dan kasus-kasus auditor tidak dapat memberikan bukti yang cukup dan andal dalam pelaksanaan tugas auditnya menyebabkan auditor terancam terkena sanksi ataupun denda serta risiko hukum. Auditor harus mendapatkan keyakinan atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan dengan disertai bukti-bukti yang memadai.

Manajemen perusahaan harus sadar akan pentingnya keandalan dan kebenaran dalam laporan keuangan karena laporan keuangan yang disajikan dapat berdampak bagi manajer, investor, kreditur maupun auditor. Manajemen yang melakukan manipulasi laporan keuangan dikarenakan kurangnya kesadaran untuk menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi. Kurangnya kebijakan konservatisme akuntansi dapat memberikan informasi yang tidak benar kepada para pengguna laporan keuangan.

Isi laporan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat bagi penggunaannya, maka laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan dan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Dalam usaha untuk menyempurnakan laporan keuangan yang bermanfaat tersebut maka lahirlah konsep konservatisme. Konservatisme merupakan salah

satu prinsip dalam akuntansi yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penilaian aset perusahaan. Konservatisme merupakan suatu tindakan untuk mengantisipasi suatu keadaan yang tidak pasti.

Dalam suatu keadaan yang tidak pasti atau keragu-raguan, manajer perusahaan dituntut menerapkan salah satu kebijakan prinsip akuntansi yaitu konservatif. Manajer yang tidak konservatif dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak benar mengenai laporan keuangan akan menerima tuntutan litigasi. Tuntutan litigasi dapat datang dari pihak eksternal yaitu para investor dan kreditor, karena investor dan kreditor merasa dirugikan atas tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

Pihak eksternal perusahaan akan membawa atas tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan ke meja hijau bila pihak manajemen tidak dapat menyelesaikan dan bertanggungjawab atas perbuatannya. Kesalahan dalam menyusun laporan keuangan biasanya terjadi pada perusahaan yang telah *go public*. Menurut Juanda (2007), risiko litigasi berpotensi menimbulkan biaya yang cukup tinggi karena berkaitan dengan masalah hukum. Perusahaan *go public* berisiko lebih besar terkena tuntutan hukum dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan *go public* yang relative tinggi terkena tuntutan hukum akan lebih menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi, karena adanya tuntutan hukum dapat menimbulkan biaya yang tinggi kibat tersandung kasus hukum, maka manajemen akan terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan *go public* sangatlah banyak, seperti biaya tuntutan hukum dengan menyewa jasa ahli hukum, biaya yang sudah diatur oleh pemerintah seperti pajak, tariff dan sebagainya. Terdapat suatu biaya politik di dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar mengandung biaya politik yang besar untuk menunjang keberlangsungan dari perusahaan tersebut. Biaya politik mencakup semua biaya (transfer kekayaan) yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan tindakan-tindakan politis seperti pajak, regulasi, subsidi pemerintah, tarif, *antitrust*, tuntutan buruh dan lain sebagainya.

Perusahaan besar atau *go public* lebih diawasi dan diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat, karena memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang tidak *go public*. Jika perusahaan besar menyajikan laba yang tinggi secara relatif, maka pemerintah cenderung akan menaikkan pajak dan meminta pelayanan ke publik yang lebih tinggi kepada perusahaan. Sehingga, manajer perusahaan besar cenderung memilih metode akuntansi yang menunda pelaporan laba untuk mengurangi *political cost* oleh perusahaan (Reskino dan Vemilyarni, 2014). Biaya politik mencakup semua biaya (transfer kekayaan) yang menjadi tanggungan perusahaan terkait seperti pajak, regulasi, tuntutan buruh, tariff dan sebagainya.

Perusahaan harus tetap mempertahankan salah satu prinsip akuntansi yaitu konservatif, karena konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki peranan penting dalam praktik akuntansi. Perusahaan ketika banyak kebijakan, prinsip, dan regulasi yang harus dipatuhi, juga harus menyelaraskan untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen harus pandai dalam mengambil setiap langkah dalam mengambil keputusan dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan disebut *growth opportunities*. Perusahaan dengan *growth opportunities* yang tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Selain *growth opportunities*, perusahaan juga membutuhkan dana dimana para manajer harus dapat menyeimbangkan antara laba dan penggunaan utang yang diperlukan perusahaan. Semakin tinggi sebuah kesempatan pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin besar pula dana yang

dibutuhkan. Besarnya kebutuhandana yang dialami oleh perusahaan, menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi yaitu dengan meminimalkan laba.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu risiko litigasi, political cost, growth opportunities terhadap variabel dependen, yaitu konservatisme akuntansi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil untuk pengamatan ini adalah tahun 2019-2021.

Sampel yang mendukung penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode waktu 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesuai persyaratan dan kriteria yang ditentukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam memperoleh data-data penelitian, peneliti menggunakan dua cara yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan yang berhubungan dengan topik yang ingin diteliti. Dalam hal ini, topik yang ingin diteliti berhubungan dengan political cost, growth opportunities untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai topik ini. Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Data dokumenter seperti laporan tahunan (annual report) yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang mendukung penelitian ini dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pada uji t menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan hipotesis H1 terdukung, sehingga dapat dikatakan risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa risiko litigasi yang melekat pada perusahaan akan membuat perusahaan akan semakin konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal ini bisa terjadi ketika kondisi operasi perusahaan memang tidak baik, dan mulai merasakan adanya tuntutan litigasi dari pihak-pihak berkepentingan seperti investor maupun kreditur, sehingga memungkinkan manajemen untuk menyajikan laporan keuangan perusahaan secara konservatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhoni *et al* (2014), Sulastiningsih *et al.* (2017), Deslata *et al* (2010) yang menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa risiko litigasi yang melekat pada perusahaan akan membuat perusahaan akan semakin konservatif. Konservatif dalam menyajikan laporan keuangan ataupun mengambil keputusan agar terhindar dari risiko litigasi.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Nasir *et al* (2014), Kirana *et al* (2016), Pratama *et al* (2016), Maulana (2017) yang menyatakan bahwa di dalam penelitian tersebut tidak menemukan bukti tentang adanya pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh *Political Cost* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pada uji t menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,233 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar -0,007. Hal ini menunjukkan hipotesis H2 tidak terdukung, sehingga dapat dikatakan *political cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *political cost* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pajak, regulasi, tarif, tuntutan buruh, dan biaya untuk pelayanan public tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang konservatif. Hal ini bisa terjadi karena memang sebuah perusahaan harus menyajikan laporan keuangannya secara konservatif bukan hanya karena biaya politik saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir *et al* (2014), Sulastiningsih *et al* (2017), Deslalu *et al* (2010) yang menyatakan bahwa *political cost* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan bahwa *political cost* yang harus dikeluarkan perusahaan akan membuat perusahaan akan semakin konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya. Semakin besar perusahaan, maka akan semakin rendah tingkat konservatisme dikarenakan perusahaan besar lebih banyak mengungkapkan informasi kepada public untuk menunjukkan laba yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Reskino *et al* (2014) yang menyatakan bahwa di dalam penelitian tersebut yang membuktikan bahwa adanya pengaruh *political cost* terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh *Growth Opportunitis* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pada uji t menunjukkan bahwa variabel *growth opportunities* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien beta yang dihasilkan sebesar -0,013. Hal ini menunjukkan hipotesis H3 terdukung, sehingga dapat dikatakan *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *growth opportunities* yang dimiliki oleh perusahaan untuk memanfaatkan peluang agar dapat melakukan investasi, dan mendapatkan dana berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yang konservatif. Hal ini bisa terjadi karena manajer perusahaan harus konservatif dalam melakukan investasi, karena harus menyeimbangkan pendapatan dan pemanfaatan pinjaman dari bank. Semakin tinggi suatu peluang pertumbuhan maka semakin tinggi pula dana yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmariyani (2013), Alfian *et al* (2013), Wulandari *et al* (2014), Susilo *et al* (2015), yang menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun yang menyatakan bahwa penerapan prinsip konservatisme akuntansi harus diterapkan oleh manajer. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi yaitu dengan meminimalkan laba

Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2017) yang menyatakan bahwa didalam penelitian tersebut yang membuktikan bahwa didalam penelitian tersebut tidak menemukan bukti tentang adanya pengaruh *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi.

Pengaruh Risiko Litigasi, *Political Cost*, *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil pada uji F menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi, *political cost*, *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi menghasilkan nilai F sebesar 34,475

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis H4 terdukung, sehingga dapat dikatakan bahwa risiko litigasi, *political cost*, *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor ancaman litigasi, biaya politik yang semakin besar diimbangi dengan kesempatan pertumbuhan yang semakin meningkat membuat para manajer menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

Sulastiningsih *et al*(2017) dalam penelitiannya menguji tentang pengaruh *debt covenant*, *bonus plan*, *political cost*, dan risiko litigasi yang menunjukkan hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Pratama *et al* (2016) dalam penelitiannya tentang pengaruh tingkat kesulitan keuangan, risiko litigasi, dan *growth opportunities* juga menunjukkan hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel risiko litigasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dapat diartikan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhoni *et al* (2014), Sulastiningsih *et al* (2017), Deslalu *et al* (2010). Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir *et al* (2014), Kirana *et al* (2016), Pratama *et al* (2016), serta Maulana(2017).
2. Variabel *political cost* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dapat diartikan bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir *et al* (2014), Sulastiningsih *et al* (2017), Deslalu *et al* (2010). Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reskino *et al* (2014).
3. Variabel *growth opportunities* secara parsial memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sehingga dapat diartikan bahwa H3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmariyani (2013), Alfian *et al* (2013), Wulandari *et al* (2014), Susilo *et al* (2015). Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2017).
4. Variabel risiko litigasi, *political cost*, *growth opportunities* secara simultan memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi. Sehingga dapat diartikan bahwa H4 diterima.

Daftar Pustaka

- Alfian, Angga. Sabeni, Arifin. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi", Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2, No.3:1-10.
- Amalina, Fina. Fadilah, Sri. Sofianty, Diamonalisa. 2017. "Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage, dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi", 2460-6561, Universitas Islam Bandung.
- Anthony, Robert N. Govindarajan, Vijay. 2005. "Management Control System Sistem Pengendalian Manajemen" Edisi 11. Jilid 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Awalia, Asti. Daljono. 2014. "Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi

- pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012)”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3, No.3:1-13.
- Deslatu, Shella. Susanto, Yulius Kurnia. 2010. “Pengaruh Kepemilikan Managerial, Debt Covenant, Litigation, Tax and Political Costs, dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Konservatisme Akuntansi”, 1411-0393, STIE Trisakti Jakarta.
 - Fatmariani. 2013. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
 - Frastuti, Melia dan Saleh Sitompul. 2020. Reformasi Sistem Administrasi Pemerintahan, Penakhlukkan Di Darat Dan Dilautan Pada Era Bani Umayyah. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah. Vol. 6 No. 2 Juli 2020, Hal. 119-127.
 - Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - Givoly, Dan. Hayn, Carla. 2000. “The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative ?”, *Journal of Accounting and Economics*, University of California.
 - Harahap, Sherly Noviana. 2012. “Peranan Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No.2, Unika Widya Mandala, Surabaya.
 - Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298-309.
 - Jensen, Michael C. Meckling, William H. 1976. “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics* 3: 305-360, North-Holland Publishing Company.
 - Juanda, Ahmad. 2007. “Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi”, Simposium Nasional Akuntansi X.
 - Kirana, Raisa. Hasan, Amir. Hardi. 2016. “Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No.2:189-205.
 - Liahmad, Kartika Rusnidita, Yuni Putri Utami, Saleh Sitompul. 2021. Financial Factors and Non-Financial to Financial Distress Insurance Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1305-1312.
 - Ligon, James A. Malm, James. 2017. “Litigation Risk, Financial Distress, and the Use of Subsidiaries”, *The Quarterly Review of Economics and Finance*, The University of Alabama, College of Charleston.
 - Maulana, Dedy Arya. 2017. “Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.
 - Nasir, Azwir. Ilham, Elfi. Yusniati. 2014. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Likuiditas, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.22, No.2.
 - Nuraini, Ifa. 2017. “Pengaruh Growth Opportunities, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Farmasi (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

- Nurhudawi, Saleh Sitompul. 2020. Analisis Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah. Vol. 6 No. 2 Juli 2020, Hal. 108-116.
- Oktomegah, Calvin. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 1.
- Pratama, Agi. Norita. Nurbaiti, Annisa. 2016. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi”, Vol. 3, No. 3, Universitas Telkom.
- Rahayu, S. et al. (2020). Effect Of Work To Family Conflict And Work Stress On Organizational Commitments With Work Satisfaction As Intervening Variables. International Journal For Innovative Research In Multidisciplinary Field. Vol. 6, Issue 7, July – 2020: 10-17. Permono, Iswardono S dan Darmawan. 2010. “Analisis Efisiensi Industri Perbankan di Indonesia (Studi kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ramadhoni, Yogie. Zirman. Mudrika. 2014. “Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, JOM Fekon, Vol. 1, No. 2.
- Reskino. Vemiliyarni, Ressay. 2014. “Pengaruh Konvergensi IFRS, Bonus Plan, Debt Covenant, dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi”, Akuntabilitas, Vol. VII, No. 3: 185-195.
- Risdiyani, Fani. Kusmuriyanto. 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi”, Accounting Analysis Journal, 2252-6765.
- Sarwinda, Prilly. Afriyenti, Mayar. 2015. “Pengaruh Cash Holding, Political Cost, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2013)”, SNEMA 2015.
- Septian, Ardo. Anna, Yane Devi. 2014. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012), Vol. 3, No. 3: 452-469.
- Setiawan, Rahmat. 2009. “Pengaruh Growth Opportunities dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia”, Majalah Ekonomi, Tahun XIX, No. 2, Universitas Airlangga.
- Sitompul, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan. Jurnal Ilmiah METADATA, 1(2), 93-105.
- Sitompul, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Label Halal Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Melalui Rekomendasi Kelompok Sebagai Variabel Moderating. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, Vol. 7 No. 1 (2021).
- Sitompul, S. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan pendanaan, Risk based capital (RBC), pertumbuhan premi netto dan laba perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara.
- Sitompul, Saleh dan Nasution, Siti Khadijah. 2019. The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. E-ISSN: 2615-3076.

Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences. Vol. 2. No. 3.

- Sitompul, Saleh dan Siti Khadijah. 2020. Analysis Net Profit, Dividend, Debt, Cash Flow, and Capital Net Working That Influence Investment Decisions on Manufacturing Companies. *International Journal of Research and Review*. Vol.7; Issue: 3; March 2020.
- Sitompul, Saleh. et al. (2021). Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Pada Guru-Guru Madrasah Al-Quba. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, Issue 3, September – 2021: 343-348.
- Sitompul, Saleh. et al. (2021). The Influence Of Exchange Rate, Inflation, For The Results Of The Development Assets Of Islamic Banks. Vol. 4, Issue 3, March – 2021: 138-148.
- Susilo, Tri Pujadi. Aghni, Jundi Mangku. 2015. “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.